

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan kampus dikenal dengan istilah Sistem Kredit Semester (SKS). Dalam sistem ini dosen dan mahasiswa akan melaksanakan kuliah kelas sebanyak 16 kali pertemuan, itu berarti akan terjadi 16 kali tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Hal ini juga berlaku di lingkungan kampus UPI Bandung, termasuk Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK.

Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI mayoritas menggunakan sistem pembelajaran tradisional yaitu tatap muka di kelas, materi disampaikan dosen pengajar dengan metode ceramah, mahasiswa dapat langsung memberikan komentar mengenai materi melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab. Sumber belajar diperoleh dari buku rujukan dosen, artikel atau jurnal, serta sebagai pendukung tambahan digunakan materi yang diperoleh dari internet. Implementasi pembelajaran di kelas ada kalanya menggunakan bantuan peralatan multimedia seperti laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan materi-materi kuliah agar lebih mudah difahami oleh mahasiswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat, memberikan pengaruh positif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dukungan nyata dari sisi infrastruktur dan fasilitas TIK yang berkembang dan

tersedia di kampus UPI berupa kemudahan akses internet yang dapat digunakan oleh civitas akademika.

Berdasarkan hasil pengamatan selama ini mengenai proses pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, terdapat beberapa mata kuliah seperti perencanaan pengajaran pendidikan teknik elektro, metode penelitian pendidikan teknik elektro, ekonomi teknik, dan kewirausahaan disampaikan oleh dosen pengajar dengan model pembelajaran yang memanfaatkan dukungan TIK, model pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah *Blended learning*. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka di kelas dengan pembelajaran *online*.

Dalam pelaksanaannya, Dosen tersebut menggunakan model *Blended learning* dengan perbandingan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* sebesar 70% : 30%. Adapun yang dijadikan media dalam pembelajaran *online* berupa yahoo group dan gmail group. Dengan menggunakan aplikasi ini, interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi meningkat karena kegiatan tanya jawab bisa dilakukan kapan saja mahasiswa inginkan.

Dalam prakteknya menggunakan aplikasi tersebut masih terdapat kekurangan dari segi pengelolaan, seperti pesan atau *inbox* tidak terkontrol karena masih mudah dimasuki spam, tidak ada fitur *enrollment key* atau password untuk mengendalikan user yang terdaftar, serta belum terorganisasinya modul pembelajaran yang disediakan untuk mahasiswa. Berdasarkan kekurangan tersebut, maka dibuat media sebagai pendukung pembelajaran *online* dengan menggunakan perangkat lunak *open source* Moodle berupa situs.

Melalui penerapan *Blended learning* diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pendidikan JPTE yang akan dicapai. Akan tetapi, sejauh ini belum diadakan pengukuran atau penilaian mengenai pelaksanaan *Blended learning* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti *Blended learning*, bagaimana persepsi mahasiswa mengenai media yang digunakan dalam *Blended learning*, serta seberapa besar kepuasan dan loyalitas mahasiswa dalam mengikuti *Blended learning*.

1.2 Rumusan masalah

Mengacu pada latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang menjadi inti penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar minat mahasiswa terhadap pembelajaran dengan model *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI Bandung?
2. Seberapa besar motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan model *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI Bandung?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai media pembelajaran dalam mengikuti *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI Bandung?

4. Seberapa besar kepuasan mahasiswa terhadap *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI Bandung?
5. Seberapa besar loyalitas mahasiswa terhadap *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI Bandung?
6. Apa kelebihan dan kekurangan *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan ditulis tidak terlalu luas atau terlalu sempit serta agar terarah pada sasaran yang telah ditentukan, dengan demikian dalam penulisan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro angkatan 2011 yang mengikuti kuliah Kewirausahaan di semester pendek.
2. Penelitian ini hanya mengukur seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa mengikuti *Blended learning*, bagaimana persepsi mahasiswa mengenai media yang digunakan dalam *Blended learning*, serta kepuasan dan loyalitas mahasiswa dalam mengikuti *Blended learning*.
3. Perangkat lunak *open source* Moodle dibuat sebagai media pendukung dalam implementasi *Blended learning* secara *online*.
4. Perangkat lunak *open source* Moodle yang digunakan adalah versi 2.2.3.

5. Model *Blended learning* yang diteliti adalah pada proses desain media melalui expert judgment dan implementasi *Blended learning* berbasis situs melalui kuesioner.
6. Penyajian situs *Blended learning* mengikuti dan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Moodle.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap pembelajaran dengan model *Blended learning*.
2. Mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan model *Blended learning*.
3. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai media yang digunakan dalam pelaksanaan *Blended learning*.
4. Mengetahui seberapa besar kepuasan mahasiswa terhadap *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle.
5. Mengetahui seberapa besar loyalitas mahasiswa terhadap *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle.
6. Mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari penerapan *Blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* Moodle.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan diantaranya :

1. Bagi JPTE FPTK UPI Bandung

Manfaat yang diperoleh bagi JPTE FPTK UPI Bandung yaitu mengetahui hasil implementasi pembelajaran dengan model *Blended learning*, khususnya menggunakan perangkat lunak *open source* Moodle, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penyempurnaan sistem pembelajaran di masa yang akan datang.

2. Bagi Dosen

Manfaat yang diperoleh Dosen dengan penelitian ini yaitu Dosen akan mendapatkan informasi yang dapat di pakai dalam usaha penerapan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dari informasi ini Dosen dapat melihat apakah penerapan pembelajaran *Blended learning* telah optimal diterapkan atau belum. Serta mempunyai alternatif model pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *online* menggunakan Moodle.

3. Bagi Mahasiswa/Peserta didik

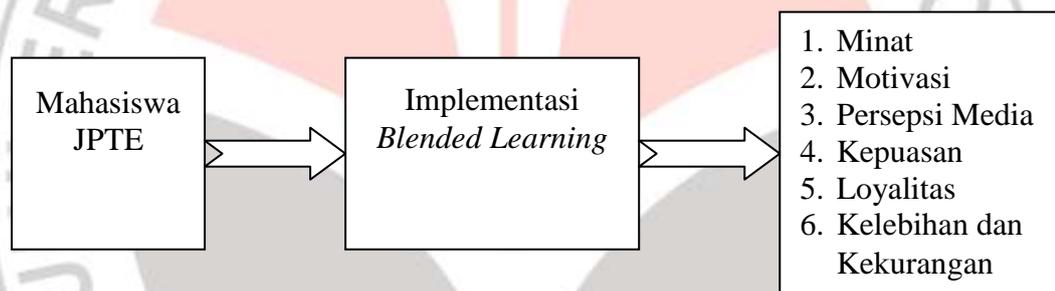
Manfaat bagi mahasiswa adalah memperoleh pengalaman pembelajaran berbasis TIK, agar proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada pembelajaran tatap muka di kelas dan apabila mahasiswa merasa perlu untuk memperdalam materi pembelajaran di lain waktu, maka mahasiswa dapat mengakses situs *Blended learning* tersebut untuk memperdalam materi. Serta dapat meningkatkan interaksi dengan Dosen serta sesama mahasiswa.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu memperoleh informasi seberapa besar manfaat dari implementasi pembelajaran dengan model *Blended learning* dengan menggunakan perangkat lunak *open source* Moodle untuk mahasiswa di JPTE FPTK UPI Bandung.

1.6 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola hubungan antara variabel atau obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini paradigma penelitian dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

1.7 Definisi Operasional

1. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2010:52).
2. *Blended learning* adalah evolusi yang paling logis dan alami yang menunjukkan solusi elegan untuk tantangan menyesuaikan pembelajaran

dan pengembangan untuk kebutuhan individu. *Blended learning* merupakan integrasi dari teknologi inovatif dan kemajuan yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dengan pembelajaran tradisional (Thorne, 2003:16).

3. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis web, yang sering dikenal dengan konsep *E-learning* (R. Kurniawan, 2009:18).

1.8 Lokasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Pada penelitian ini populasi terdapat di JPTE FPTK UPI yaitu mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro, sedangkan subyek yang dijadikan sumber data adalah mahasiswa angkatan 2011 yang mengontrak kuliah Kewirausahaan di semester pendek (SP) tahun ajaran 2011/2012.

Sampel menurut Suharsimi (2006 : 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 64 orang.

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, paradigma penelitian, definisi operasional, lokasi dan sampel penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan landasan teoritis yang mendukung kegiatan penelitian yang terbagi ke dalam subbab konsep model *Blended Learning*, *Blended Learning* dengan Moodle, langkah-langkah *Blended Learning*, minat dan motivasi mahasiswa, persepsi terhadap model dan media *Blended learning*, kepuasan dan loyalitas mahasiswa terhadap *Blended Learning*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang jenis metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang akan dibahas ke dalam subbab deskripsi penelitian, paradigma penelitian, tahap-tahap penelitian, pelaksanaan *Blended Learning* pada mata kuliah kewirausahaan, lokasi dan subyek penelitian, metode dan instrument penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian. Terbagi ke dalam subbab situs *Blended learning*, uji kelayakan situs *Blended learning*, uji validitas dan reliabilitas instrumen, hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan serta bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan model *Blended learning*.

